

ABSTRAK

Taofik, Johar. 2018 : “ *Peranan Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Safinatussalam Dalam Kalangan Ibu-Ibu (Studi Deskriptif Di Majelis Taklim Safinatussalam Komplek Bumi Harapan Blok CC RT. 002 RW. 011 Desa Cibiru hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)*”.

Manusia sebagai makhluk yang di ciptakan Allah SWT di muka bumi ini yang dijadikan khalifah serta dibekali akal dan fikiran. Manusia sebagai makhluk sosial yang dituntut untuk saling membantu, menolong, membimbing dan saling menasehati.

Majelis taklim merupakan salah satu tempat yang potensial bagi kegiatan bimbingan keagamaan serta tempat berkumpul dan berinteraksi, baik antara para jemaahnya maupun antara jemaah dengan pembimbing yang bertujuan menumbuhkembangkan rasa kesadaran beragama pada diri jemaahnya.

Penelitian ini mengkaji fenomena aktivitas para pembimbing dalam memberikan materi bimbingan keagamaan terhadap ibu-ibu Majelis Taklim Safinatussalam di Komplek Bumi Harapan Blok CC RW.11 yang meliputi program bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan dan pelaksanaan program bimbingan keagamaan. Hasil dari pelaksanaan program bimbingan keagamaan serta factor penunjang dan penghambat juga menjadi bagian yang dianalisis.

Penelitian ini bertolak dari kajian teoritis bahwa kaum ibu-ibu majelis taklim Safinatussalam memiliki berbagai masalah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah dengan bimbingan keagamaan yang dalam proses pelaksanaannya ibu-ibu dibimbing dan diarahkan oleh pembimbing dengan program bimbingan keagamaan yang ada. Bimbingan keagamaan memiliki unsur saling berkaitan yang terdiri dari pembimbing, terbimbing, metode, materi, media, lingkungan dan *feedback*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan secara sistematis fakta di lapangan dari hasil pengamatan secara langsung dan karakteristik populasi mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Safinatussalam. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelaksanaan bimbingan keagamaan metode yang digunakan adalah metode ceramah dan Tanya jawab. Materi yang disampaikan menyangkut Aqidah, Fiqih, Muamalah, Ahklak dan Tajwid. Sedangkan media yang digunakannya itu papan tulis, dan gambar (*charta*). Yang menjadi faktor penghambat adalah kurang minatnya masyarakat dalam mengikuti bimbingan keagamaan dan tidak tertarik dengan program bimbingan keagamaan. Sedangkan factor penunjang adalah sarana dan prasarana serta lingkungan yang kondusif serta dukungan dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat dengan keberadaan Majelis Taklim Safinatussalam.

Kata Kunci: *Bimbingan; Keagamaan; Majelis Taklim Safinatussalam*